

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh peserta didik dan perawat. Disamping itu pasien dapat melaksanakan mutu pelayanan yang bagus khususnya pada pasien dengan gangguan halusinasi. Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Tn.M Dengan Halusinasi Pendengaran di Bangsal Geranium RSJD Dr. Soejarwadi Provinsi Jawa Tengah, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada Tn.M disimpulkan data fokus subyektif Pasien mengatakan mendengar suara-suara orang yang mengajak mengaji, suara didengar saat susah tidur dan munculnya setiap malam hari, lamanya 1 jam, saat suara itu muncul saya takut, emosi, dan marah dan saya memukul meja. Dan data objektifnya adalah Saat pengkajian pasien tampak bicara sendiri, dan gelisah.
2. Diagnosa yang muncul adalah halusinasi pendengaran, karena isolasi sosial mengakibatkan resiko perilaku kekerasan
3. Rencana tindakan keperawatan adalah sesuai diagnosa keperawatan yang ada yaitu halusinasi pendengaran, isolasi sosial dan resiko perilaku kekerasan
4. Implementasi ini penulis melakukan implementasi pada ketiga diagnosa hanya sampai Sp 3 untuk halusinasi pendengaran, Sp 2 untuk isolasi sosial, dan sp 1 untuk resiko perilaku kekerasan.
5. Evaluasi ini dilakukan pada pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan, pada diagnosa halusinasi pendengaran pasien mampu mengidentifikasi halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon, pasien mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik, pasien mampu mengontrol halusinasi dengan obat. Pasien mampu meengontrol halusinasi dengan cara bercakap-ckap, pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara melakukan aktifitas. Pada diagnosa resiko perilaku kekerasan pasien mampu mengidentifikasi penyebab, tanda dan gejala PK yang dilakukan, akibat PK, mampu mengontrol RPK dengan pukul bantal dan nafas dalam. Pada diagnosa

isolasi sosial pasien mampu mengidentifikasi penyebab isolasi sosial : siapa yang dekat, yang tidak dekat dan apa sebabnya, keuntungan dan kerugian punya teman dan tidak punya teman, mampu berkenalan dengan 1 orang, mampu berkenalan dengan 2 orang dan mampu berbicara saat melakukan kegiatan.

B. Saran

1. Akademik

Diharapkan akademik menambah referensi-referensi buku dipergustakaan agar menjadi tinjauan teoritis dalam penyusunan karya tulis ini.

2. Rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dan perawat ruangan dapat membantu dalam pengumpulan data karya tulis ilmiah ini.

3. Pasien dan keluarga

Diharapkan perawat bisa mengedukasi kepada keluarga untuk menjenguk pasien dan memotivasi pasien agar tumbuh semangat untuk sembuh.

4. Penulis

Diharapkan karya tulis ini menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya.